

# Keselamatan Kerja

Khususnya untuk ruang komputer dan terutama ruang praktik, kamu harus tahu bagaimana cara belajar di ruang tersebut karena dalam ruang praktik banyak terdapat alat-alat yang dapat menimbulkan kecelakaan, terutama ketika kamu praktik membuat benda kerja. Dengan demikian hal yang berhubungan dengan keselamatan kerja harus kamu perhatikan. Di bawah ini, hal-hal yang berhubungan dengan keselamatan kerja yang dikenal dengan 6T :



Dari kata-kata di atas yang berawalan huruf T adalah yang paling banyak menimbulkan kecelakaan di ruang Pendidikan Teknologi ketika kamu sedang bekerja. Oleh karena, itu ketertiban dalam bekerja menjadi salah satu kegiatan yang perlu kamu ketahui dan sangat penting untuk keselamatan kerja kamu. Selanjutnya, pada saat bekerja, patuhilah ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

## 1. Jangan berdesakan

Di dalam ruang praktik meja kerja atau tempat kamu bekerja usahakan terpisah jauh. Tidak saling berdesakan pada saat kamu bekerja karena dapat menyebabkan kamu terluka, misalnya terkena solderan panas teman kalian atau tersayat *cutter* teman kalian.

## 2. Jagalah agar peralatan kerja tetap dalam kondisi yang baik

Alat yang tumpul dapat menyebabkan meleset dan dapat menyebabkan kalian atau teman kalian terluka. Letakkan peralatan pada posisi yang aman agar tidak mudah jatuh. Bila kalian sudah tidak menggunakannya lagi, simpanlah peralatan itu pada tempatnya dengan baik. Sebagai contoh bila kamu menggunakan alat yang tajam seharusnya alat itu disimpan dengan posisi mata tajam mengarah ke bawah.

## 3. Jagalah agar tangan kalian jangan terlalu dekat dengan mata pisau pada saat memotong

Ada kemungkinan peralatan tajam dapat meleset dari sasaran, oleh sebab itu kalian harus menjaga agar tangan kalian tidak terkena peralatan tajam.

#### 4. Gunakan pakaian pelindung

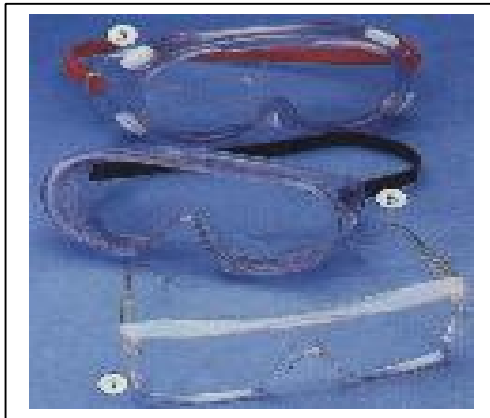
Pada saat bekerja sebaiknya menggunakan pakaian pelindung seperti jas lab atau pakaian praktik. Hal ini berguna untuk menjaga agar pakaian tetap bersih dari sisa atau serpihan pemotongan atau benda-benda kotor.



Gambar : 10 Alat Pelindung Badan

#### 5. Gunakan kaca mata pengaman

Pada saat bekerja dengan peralatan mesin, misalnya mesin bor dan mesin gergaji, pakailah selalu kaca mata pengaman karena pada saat bekerja dengan mesin-mesin itu, banyak potongan kecil yang akan terpental dan mungkin mengenai atau melukai mata.



Gambar: 11 Alat Pelindung Mata

#### 6. Gunakan pelindung kepala

Helm kerja maupun Peci adalah alat pelindung kepala bila bekerja pada bagian yang berputar, misalnya mesin bor atau sewaktu kamu sedang mengelas. Hal ini untuk menjaga terlilitnya rambut pada putaran bor atau rambut terkena percikan api.

Terutama pada waktu mengelas benda di atas kepala (*over head*) tutup kepala atau peci sangatlah penting.



Gambar : 12 Penutup Kepala

### 7. Gunakan pelindung telinga

Alat pelindung telinga adalah alat yang melindungi telinga dari gemuruhnya mesin yang sangat bising, dan menahan bising dari letupan-letupan bunyi.



Gambar : 13 Alat Pelindung Telinga

### 8. Gunakan pelindung hidung

Alat pelindung hidung adalah alat yang melindungi hidung dari terisapnya debu dan semprotan cairan, gas-gas yang beracun, dan partikel kecil lainnya.



Gambar : 14 Alat Pelindung Hidung

### 9. Gunakan pelindung tangan

Alat pelindung tangan adalah alat yang melindungi tangan terbuat dari bermacam-macam bahan (Kain, asbes, kulit dan karet) dan disesuaikan dengan kebutuhannya.



Gambar : 15 Alat Pelindung Tangan

### 10. Gunakan pelindung kaki

Untuk menghindarkan kerusakan pada kaki akibat tusukan benda tajam atau terbakar oleh zat kimia, gunakan alat pelindung berupa sepatu. Sepatu harus terbuat dari bahan yang sesuai dengan kebutuhan tempat kamu bekerja.



#### 14. Hati-hati bekerja dengan peralatan yang menggunakan arus listrik

Arus listrik sangat berbahaya, oleh karena itu hati-hati bila menghubungkan peralatan listrik ke sumber listrik. Perhatikan kabel penghubung. Bila terdapat bagian yang terkelupas sebaiknya jangan digunakan. Perhatikan pula besaran tegangan yang terdapat pada sumber listrik, apakah telah sesuai dengan karakteristik alat yang akan digunakan.



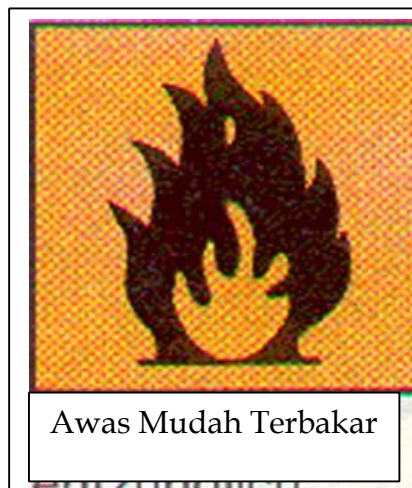
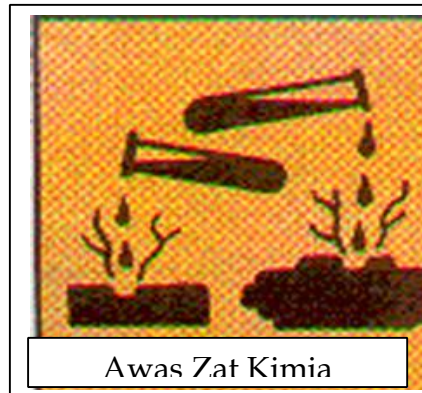
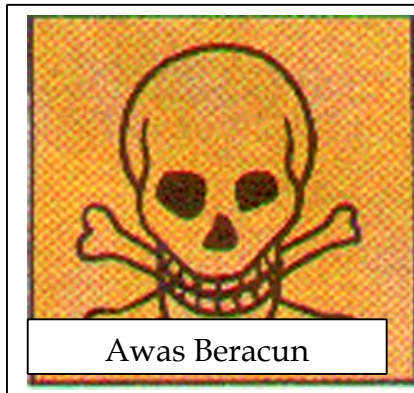
Gambar: 18 Mesin bor

#### 15. Menjaga kebersihan ruang laboratorium

Di samping peralatan yang harus dirawat dengan baik, kita juga harus memperhatikan kebersihan ruangan praktikum atau labotatorium. Setelah selesai bekerja, biasakan membersihkan kembali ruang yang kamu pakai.

#### 16. Perhatikan rambu-rambu keselamatan dan kesehatan kerja

Rambu-rambu sangat penting diperhatikan agar terhindar dari kecelakaan di tempat kerja. Contoh rambu-rambu keselamatan kerja adalah:





Awas Listrik Tegangan  
Tinggi



Awas Bahan Mudah  
Meledak